

## ABSTRAK *ash*

Penelitian ini mengambil topik Pengaruh Proyek P2LDT terhadap Peningkatan Kualitas Fisik Rumah dan Lingkungan di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul. Proyek P2LDT (Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu) telah dilaksanakan di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul pada tahun pertama Pelita IV yakni 1984/1985, berada di 8 lokasi desa binaan dan setiap lokasi desa binaan memperoleh bantuan stimulan sebanyak 15 Keluarga Binaan dan dari Keluarga Binaan ini diharapkan mampu mengembangkan kepada Rumah Tangga yang lain di lokasi desa yang bersangkutan. Permasalahan yang dikaji adalah ketidaksesuaian pelaksanaan proyek dengan rencana proyek yang telah ditetapkan serta terdapat kelambanan hasil perkembangan dan sejauh mana pengaruh Proyek P2LDT terhadap peningkatan kondisi perumahan dan lingkungan di daerah yang terkena program merupakan pertanyaan penelitian yang perlu dijawab.

Penelitian ini bertujuan mempelajari pelaksanaan Proyek P2LDT, peningkatan kondisi perumahan dan lingkungan sesudah adanya Proyek P2LDT dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan Proyek P2LDT.

Penelitian ini menggunakan metode survai, dan mengambil enam desa sebagai desa sampel yaitu Desa Caturharjo, Gadingharjo, Wonokromo, Jatimulyo, Donotirto dan Selo-pamioro, desa-desa tersebut telah memperoleh program. Pemilihan responden dilakukan secara sensus. Analisa data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, analisa kuantitatif dengan tabel tunggal atau tabel silang, serta uji hipotesis menggunakan analisis statistik korelasi, regresi berganda dan uji "t". Analisa Kualitatif dengan pemberian skor dari hasil pertanyaan penelitian yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah penelitian pelaksanaan Proyek P2LDT tidak berjalan dengan lancar, karena ada beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaannya. Tujuan proyek P2LDT, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemugaran rumah dan lingkungan secara swadaya, belum berhasil secara tuntas. Keberhasilan tujuan program ini, baru pada keluarga binaan yang secara langsung telah menerima stimulan. Namun demikian telah menimbulkan peningkatan kualitas fisik rumah dan lingkungan antara sebelum dan sesudah Proyek P2LDT.

Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas fisik rumah dan lingkungan adalah tingkat pendidikan, sedangkan faktor yang lain adalah aktifitas Keluarga Binaan dalam mengikuti program dan jenis mata pencaharian. Faktor fisik seperti jarak sumber alam terdekat, tidak merupakan kendala bagi peningkatan kualitas fisik rumah dan lingkungan. Di samping itu peranan Organisasi Sosial Masyarakat mampu menumbuhkan kembangkan rumah terpujar kepada masyarakat desa binaan yang lain di masa mendatang.